

**PEMANFAATAN BAHASA DAERAH DALAM PENYAMPAIAN MATERI
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V
SD MUHAMMADIYAH 22 MERANJAT**

¹Muhamad Rezky Rihansyah, ²Treny Hera, ³Farhan Yadi

^{1,2} PGSD, Universitas PGRI Palembang

³Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, Universitas PGRI Palembang

1mrezkirihansyah@gmail.com, 2trenyhera19@gmail.com, 3farhan@unsri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to find out: the use of regional languages in learning can be used when students still do not know about vocabulary that is difficult for them to understand, so with research using accent language as a liaison language, it is hoped that students will understand more when the teacher is speaking. explain in class. The research aims to determine the use of regional languages in the delivery of Indonesian language learning materials for class V SD Muhammadiyah 22 Meranjat. The type of research used in this research is a descriptive qualitative case study. In the research method used to obtain the results of the assessment data, namely through the method of observation, interviews, and documentation. The source of data for this study was the fifth grade teacher at Muhammadiyah 22 Meranjat Elementary School. In this study using data analysis techniques in the form of data reduction, data display (data presentation), as well as drawing conclusions or verification. To check the validity of the research data that has been carried out using triangulation of sources where the data comes from the principal and teachers of grade V, and for technical triangulation the data is obtained through the results of observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the use of regional languages in the delivery of Indonesian language learning materials for class V has been carried out very well and obtained results that are in accordance with what the researchers wanted for the results of this study. That is, thanks to the use of regional languages in learning, it can make it easier for teachers and students in the teaching and learning process in class because regional languages have a function as a liaison language during the teaching and learning process in class.

Keywords: Utilization, Regional Language, Teaching and Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui: pemanfaatan bahasa daerah dalam pembelajaran bisa digunakan ketika peserta didik yang masih belum mengetahui mengenai kosa kata yang sulit untuk mereka pahami jadi dengan adanya penelitian dengan menggunakan bahasa penesak sebagai bahasa penghubung diharapkan peserta didik akan lebih mengerti di saat guru sedang menjelaskan didalam kelas. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan bahasa daerah dalam penyampaian materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Muhammadiyah 22 Meranjat. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif studi kasus yang bersifat deskriptif. Pada metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan hasil data penilaian yaitu melalui metode obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data untuk penelitian ini

adalah guru kelas V di SD Muhammadiyah 22 Meranjat. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, data *display* (penyajian data), serta menarik kesimpulan atau verifikasi. Untuk mengecek keabsahan dari data penelitian yang telah dilakukan menggunakan triangulasi sumber yang datanya berasal dari kepala sekolah dan guru kelas V, dan untuk triangulasi teknik yang Adapun datanya diperoleh melalui hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemanfaatan bahasa daerah dalam penyampaian materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas V sudah dilakukan dengan sangat baik dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang di inginkan oleh peneliti untuk hasil penelitian ini. Yaitu berkat dengan adanya pemanfaatan bahasa daerah dalam pembelajaran dapat mempermudah guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas karena bahasa daerah memiliki fungsi sebagai bahasa penghubung pada saat berlangsungnya proses belajar dan mengajar di kelas.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Bahasa Daerah, Belajar Mengajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah proses memanusiakan manusia melalui pembelajaran di ruang lingkup sekolah, yang mana dalam proses tersebut dikenal dengan sebutan belajar dan ada komponen di dunia pendidikan antara lain Kepala Sekolah, Guru, Siswa atau peserta didik. Di sekolah anak-anak biasanya akan diajarkan mengenai sesuatu hal yang mereka belum ketahui, mana yang baik serta buruknya berbagai hal, dan akan di bimbing menjadi insan yang lebih baik dan insan yang cerdas lewat belajar disekolah. (Marisyah & Firman, 2019). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengatakan pendidikan berawal dari kata mendidik, ialah memelihara serta memberi latihan dalam moralitas serta kecerdasan spiritual.

Bahasa Indonesia adalah sebuah mata pelajaran yang ada di Indonesia terkhususnya dan terlebih lagi bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dari negara kesatuan republik Indonesia. Bahasa Indonesia sudah diajarkan mulai dari jenjang pendidikan baik SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi. (Ali, 2020). Dalam kebahasaan, memiliki perbedaan, seperti bahasa nasional yaitu bahasa yang digunakan dan diketahui oleh masyarakat secara umum disuatu negara, lalu ada bahasa daerah yang mana bahasa daerah ini hanya dimengerti oleh daerah daerah itu sendiri.

Bahasa Daerah adalah sebuah alat komunikasi disuatu daerah tertentu yang menjadi ciri khas tersendiri dari setiap daerahnya dan terdapat banyak sekali bahasa daerah

yang ada di Indonesia, Menurut (Roudhonah, 2019) Bahasa Daerah ialah suatu komponen budaya yang sangat penting dan dapat mempengaruhi penerima bahasa, perilaku, perasaan dan juga kecenderungan manusia untuk mengatasi dunia. Dalam suatu bahasa tentunya terdapat rumusan nilai-nilai kehidupan masyarakat. Yakni, adat istiadat, nilai kerohanian, kesusilaan, tata cara kehidupan, pikiran, atau sikap pandangan hidup dan sebagainya yang meliputi segala aspek maupun inspirasi kebudayaan masyarakatnya pendukungnya. Menurut (Mahmud, 2018) bahasa daerah merupakan suatu bahasa yang dituturkan dalam suatu wilayah disebuah negara, kebangsaan, dan lainnya atau provinsi dan daerah yang lebih luas. Menurut (Widianto, 2018) Bahasa daerah adalah sebuah ciri khas dari sebuah lingkungan masyarakat yang memiliki arti penting bagi masyarakat tersebut dan merupakan warisan dari para leluhur.

Bersadarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 22 Meranjat pada kelas V, peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang kurangnya pemahaman mengenai kata salah

satunya “*sudut*” yang jika diucapkan dengan bahasa penesaknya adalah “*buncu*” serta kata kata atau kalimat lainnya “pada pembelajaran pagi hari ini kita akan belajar mengenai teks, teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang atau pembuatnya” yang kalau diucapkan dengan menggunakan bahasa penesaknya adalah “*nah kelam iko kito nak belajar endek apo teks iko, teks iyolah naskah yang isinyo omongan dari yang muat omongan itu*”. kalimat atau kata yang disampaikan oleh guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut (Gaffar, Tuwi, Yusuf, D & Rusydi, 2019) Bahasa Melayu adalah bahasa yang berasal dari kata dasar Desak yang mendapat awalan pe- dan menjadi kata penesak. Bahasa Melayu Penesak adalah sebuah bahasa yang mana dalam pelafalan atau pengucapannya biasanya meliuk-liuk atau memiliki irama disetiap pengucapan kalimatnya, dan biasanya berakhiran dengan huruf “O’.

Penesak	Indonesia
Apo	Apa
Sapo	Siapa
Mano	Mana, Dimana
Ngapo	Mengapa, Kenapa
Iko	Ini, kata hubung
ndek	Kepunyaan
Anan	Tawar

Contoh kalimat dengan bahasa Penesak:

Oy kanco kenali namo ku iko rezki (hai teman nama ku rezki)

aku iko tinggal di meranjat (saya tinggal di meranjat)

buk iko ni tu cak mano (bu ini bagaimana)

buk aku tak tert (bu saya tidak mengerti)

buk petokan lembet-lembet (bu jelasin pelan-pelan).

Hal ini disebabkan oleh guru yang dalam penyampaian materi pembelajaran menggunakan bahasa nasional, sedangkan siswa lebih memahami atau mengenal bahasa daerahnya. Di SD Muhammadiyah 22 Meranjat terdapat satu ruang kelas 5 yang terdiri dari 19 murid dan akan menjadi objek untuk diteliti oleh peneliti.

Hasil penelitian dari (Puspitasari & Devi, 2019) dengan judul Pengaruh bahasa ibu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, Mendapatkan hasil bahwa bahasa ibu sangat berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Lemahnya penguasaan terhadap

bahasa Indonesia menimbulkan dampak pembelajaran bahasa Indonesia menjadi kurang efektif akibat adanya peristiwa campur kode dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti termotivasi untuk menganalisis pemanfaatan bahasa daerah terhadap penyampaian materi. Karena masih banyak peserta didik yang masih belum mengetahui mengenai kosa kata yang sulit untuk mereka pahami jadi dengan adanya penelitian dengan menggunakan bahasa penesak sebagai bahasa penghubung diharapkan peserta didik akan lebih mengerti di saat guru sedang menjelaskan didalam kelas. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul Pemanfaatan Bahasa Daerah Dalam Penyampaian Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Muhammadiyah 22 Meranjat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 22 Meranjat. Dalam penelitian ini, metode penelitian kualitatif STUDI KASUS. Menurut (Sugiyono, 2021) Observasi ialah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik, melalui pengamatan dan

pencatatan. Wawancara Menurut (Sugiyono, 2021) wawancara merupakan pertemuan dua orang guna bertukar informasi dan ide melalui tanya, jawab sehingga dapat menghasilkan makna dalam suatu topik tertentu. Dokumentasi Menurut (Sugiyono, 2021) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu untuk memperoleh dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan, dan gambar.

Teknik pengumpulan data ialah proses atau cara yang dilakukan penulis dalam mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data nya yaitu, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Menurut (Burhan, 2017) Triangulasi adalah sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data/ informasi yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data/ informasi itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data/ informasi itu sehingga diperoleh sebuah kebenaran.

Menurut (Sugiyono, 2021) Teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, triangulasi merupakan sebuah teknik dalam

pengumpulan data dengan penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan (Rijali, 2019).

Penyajian data merupakan uraian, bagan, dan hubungan antar kategori yang disajikan. (Sugiyono, 2021). Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Rijali, 2019).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Pada bagian ini peneliti melakukan reduksi data berdasarkan situasi lokasi dari penelitian. Adapun Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan

dokumentasi yang dilakukan terhadap guru, tenaga kependidikan siswa. Selanjutnya Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya kemudian menganalisis data yang telah dikumpulkan guna untuk mengetahui pemanfaatan bahasa daerah dalam penyampaian materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Muhammadiyah 22 Meranjat.

Peneliti melakukan penelitian kepada guru kelas V di Sd Muhammadiyah 22 Meranjat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei Tahun 2023 penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar *field notes*/catatan lapangan dalam proses penyampaian materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V SD Muhammadiyah 22 Meranjat yang terdiri dari 1 aspek dengan 2 indikator yang di amati.

Pengumpulan data berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada guru kelas V untuk mengetahui sejauh mana dari pemanfaatan bahasa daerah dalam penyampaian materi pembelajaran

bahasa Indonesia kelas V SD Muhammadiyah 22 Meranjat.

Pada bagian ini, peneliti melakukan *display* data hasil penelitian yang telah dilakukan. Prosesnya dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memakai apa yang sebenarnya dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap pemanfaatan bahasa daerah dalam penyampaian materi pembelajaran bahasa Indonesia di Sd Muhammadiyah 22 Meranjat diperoleh data bahwa bahasa daerah yang diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V dapat mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran dan menerima penjelasan dari guru menjadi lebih mudah dan lebih dimengerti oleh siswa.

Berdasarkan rekapitulasi wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap guru kelas V Sd Muhammadiyah 22 Meranjat. Pada saat dilakukannya wawancara kepada guru kelas V, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang kalau ditotalkan ada 10 pertanyaan

(terlampir). Peneliti mengajukan pertanyaan wawancara secara independen kepada guru kelas V untuk menggali informasi lebih dalam terkait dari pemanfaatan bahasa daerah dalam penyampaian materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sd Muhammadiyah 22 Meranjat.

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, guru menyiapkan RPP dan silabus, sehingga pada proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP dan silabus serta mencapai apa yang akan ditunjukkan untuk pembelajaran pada hari ini. Selama ini guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa formal yaitu bahasa Inonesia dan diikuti dengan bahasa daerah sesekali.

Adapun hambatan yang dirasakan oleh guru yang berkaitan dengan guru saat pembelajaran berlangsung dalam pemanfaatan bahasa daerah dalam penyampaian materi pembelajaran terutama pelajaran bahasa Indonesia adalah pada saat guru menerangkan pelajaran dikelas dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah peserta didik menjadi bingung dan heran karena

menggunakan dua bahasa dalam satu pelajaran akan tetapi jika lebih condong menggunakan bahasa daerah peserta didik menjadi lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung karena peserta didik merasa lebih percaya diri dengan menggunakan bahasa daerah ketimbang bahasa Indonesia itu sendiri.

Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti kepada guru dan siswa kelas V, peneliti mengambil kesimpulan bahwa guru sudah memanfaatkan bahasa daerah dalam proses pembelajaran dikelas namun masih terdapat juga hambatan berupa guru masih lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil observasi dan wawancara guru pada saat peneliti melakukan pengamatan di SD Muhammadiyah 22 Meranjat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini tentang sejauh mana dari pemanfaatan bahasa daerah dalam penyampaian materi bahasa Indonesia kelas V Sd Muhammadiyah 22 Meranjat dapat

ditarik kesimpulan bahwa pemaafaatan bahasa daerah dalam penyampaian materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sd Muhammadiyah 22 Meranjat memperoleh hasil yang baik yaitu dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia dikelas karena para siswa yang rata-rata memiliki latar belakang bahasa yang sama yaitu mereka menggunakan bahasa ibu atau bahasa daerah sehingga dengan adanya pemanfaatan bahasa daerah dalam proses pembelajaran akan mempermudah proses belajar mengajar dikelas.

Marisyah, A., & Firman. (2019). *Pengertian Pendidikan. Pendidikan Dan Konseling.*

Novianti, I., & Fatimah, v. S. (2019). *Pengaruh Bahasa Daerah Dan Gaul Terhadap Guru Dan Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Seminar Nasional Pendidikan.*

Roudhonah, H. (2019). *Ilmu Komunikasi.* Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2021). *Metode Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Ulpah, M. Y. (2020). *Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah Dayak Ngaju Kelas 3 Di SDN 1 Samba Katung Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan. Digital Library IAIN Palangka Raya.*

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. PEKNIK Jurnal PAUD.*

Burhan, B. (2017). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu sosial Lainnya.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Mahmud, T. (2018). *Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Secara Bersamaan pada Siswa disekolah SMPN1 Geulumpang Baro Kabupaten Pidie. Seminar Nasional Pendidikan Dasar.*